

PKM Optimalisasi Pengelolaan Limbah Plastik di Desa Gubug

Shoffif S Akbar^{1*}, Ika Menarianti², Ernawati Saptaningrum³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: shoffif.s.akbar@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.277>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 March 2024

Revised: 1 April 2024

Accepted: 4 April 2024

Kata Kunci: Limbah Plastik, Kreativitas, Desa Gubug

Keywords: Plastic Waste, Creativity, Gubug Village



ABSTRACT

Sampah, terutama plastik, merupakan salah satu permasalahan serius di Indonesia. Kebiasaan konsumen yang menggunakan produk plastik secara berlebihan menyebabkan peningkatan sampah plastik yang sulit diurai dan berbahaya bagi lingkungan. Undang-Undang Pengelolaan Sampah: Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS) mendefinisikan sampah sebagai sisa kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah harus dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Kreativitas Pemanfaatan Sampah Plastik: Mengubah sampah plastik menjadi kerajinan tangan merupakan solusi efektif untuk mengurangi jumlah sampah plastik dan memberikan nilai tambah. Tahapan pengabdian ini dilakukan dengan memulai persiapan, persiapan ini tim pengabdian melakukan observasi tempat untuk melihat kondisi di lapangan. Kemudian persiapan materi yang akan diberikan. Tim pengabdian menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan di Desa Gubug. Pada tahapan sosialisasi dan pelaksanaan ini tim pengabdian memberikan sosialisasi terkait bahaya limbah plastik dan pengelolaan limbah plastik serta bagaimana memasarkannya. Tahap keempat yaitu monitoring, tim pengabdian memastikan apakah Masyarakat Desa Gubug mampu membuat kerajinan dari bahan sampah plastik.

Waste, especially plastic, is a serious problem in Indonesia. Consumer habits that use plastic products excessively cause an increase in plastic waste which is difficult to decompose and is dangerous for the environment. Waste Management Law: Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management (UUPS) defines waste as the remains of human activities or natural processes in solid form. Waste management must be carried out systematically, comprehensively and continuously to prevent environmental pollution and health problems. Creativity in Using Plastic Waste: Converting plastic waste into handicrafts is an effective solution for reducing the amount of plastic waste and providing added value. This service stage is carried out by starting preparations, in this preparation the service team carries out site observations to see conditions in the field. Then prepare the material that will be given. The service team prepared materials according to the needs of Gubug Village. At this socialization and implementation stage, the service team provides outreach regarding the dangers of plastic waste and the management of plastic waste as well as how to market it. The fourth stage is monitoring, the service team determines whether the Gubug Village Community is able to make crafts from plastic waste.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Akbar et al (2024). PKM Optimalisasi Pengelolaan Limbah Plastik di Desa Gubug, 2 (4) 343-346.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.277>

PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan- bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan (Nasution et al., 2019).

Meningkatnya sampah plastik dan juga bahayanya bagi lingkungan maka akan menjadi problematika yang serius jika solusi untuk mengatasinya tidak ditemukan (Nirmalasari et al., 2021). enurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), yang dimaksud dengan sampah adalah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang merupakan sisa dari kegiatan manusia harus dikelola agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud dalam UUPS meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Untuk dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan ini, masyarakat dan para pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatannya diharapkan dapat menggunakan bahan yang menimbulkan sampah sedikit mungkin, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam (Asmaidah et al., 2022).

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain (Nasution et al., 2019).

Desa Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Semarang, lokasi Desa Gubug terletak di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tegowanu, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan kecamatan Godong, sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Desa Gubug memiliki potensi yang besar, lokasi yang strategis dekat dengan pasar Gubug, kantor Pemerintahan dan sarana umum serta banyaknya UMKM yang ada di desa Gubug. Hasil perekonomian Masyarakat setempat sebagian besar adalah petani dan pedagang.

Lokasi desa Gubug yang terletak dekat dengan area pasar menyebabkan permasalahan sampah menjadi cukup serius. Bencana banjir yang sering terjadi membuat banyak sampah plastik bertumpuk. Pencemaran lingkungan dan kesehatan: sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan berdampak buruk pada kesehatan masyarakat.

Masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang , masih belum mampu mengelola sampah dan pengetahuan untuk mengelola sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai masih minim. Hadirnya tim pengabdian disini membantu pengelolaan limbah sampah plastik yang banyak digunakan setelah belanja untuk kebutuhan masak, kita berikan edukasi terkait pengelolaan limbah sampah plastik, bahaya limbah plastik dan kita berikan sentuhan sedikit teknologi aplikasi photoroom untuk membantu edit foto yang menarik guna penjualan di sosial media.

Solusi Permasalahan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan peninjauan lokasi dan observasi awal kelapangan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Tahap Persiapan materi yang ingin disampaikan.

Tim pengabdian mempersiapkan materi dan tata cara pengolahanyang akan dilakukan kepada peserta.

Tahap Sosialisasi dan Pelaksanaan

Tahap ini awal program dilakukan dengan sosialisasi dengan mengajak peserta untuk mengumpulkan dan mengajarkan tentang cara pengolahan dan pemanfaatan limbah plastik.

Monitoring

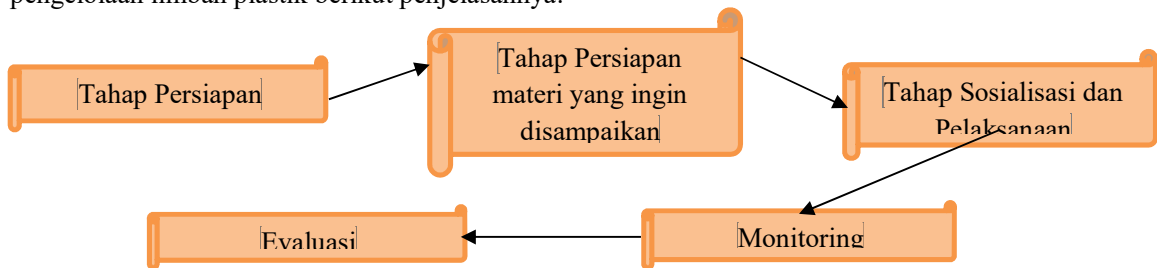
Tahap ini Memantau kinerja dari peserta apakah sudah mampu membuat kerajinan dengan sampah plastik yang bernilai.

Evaluasi

Selanjutnya tim pengabdian memberikan pertanyaan kepada peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan, dan mengecek keberhasilan sesuai dengan target yang ditetapkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Pemberdayaan masyarakat Desa Gubug Kecamatan Gubug dilaksanakan secara penuh di lapangan (*offline*). Adapun tahapan-tahapan dalam metode pengabdian yang kami lakukan yaitu tergambar didalam alur pelaksanaan program pengelolaan limbah plastik berikut penjelasannya:



Gambar 1. Roadmap Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan pengelolaan limbah plastik yang dilaksanakan di Gubug dapat dikatakan berhasil. Tim pengabdian yang melakukan survey lokasi diterima dengan baik. Masyarakat Desa Gubug yang diwakili ketua Penggerak Ibu PKK bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian. Selain itu pemerintah desa juga sangat mendukung kegiatan ini dengan antusiasnya peserta yang datang atas dukungan dari pemerintah Desa Gubug.

Masyarakat Desa Gubug yang memberikan respon positif dilanjutkan dengan pembahasan waktu pelaksanaan kegiatan. Hasil diskusi di sepakati bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024. Setelah tanggal ditentukan kedua belah pihak masing-masing memiliki persiapan dengan tugas masing-masing seperti dari pemerintah desa menyediakan peserta yang berminat untuk mengikuti kegiatan, dan tim pelaksana menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, spanduk dan konsumsi.

Pelaksanaan pendampingan pengelolaan limbah plastik Desa Gubug Kecamatan Gubug berjalan sesuai tanggal yang sudah di tentukan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, antusias masyarakat sangat tinggi dibuktikan dengan banyak diskusi. Sebanyak 21 Ibu PKK dan mahasiswa KKN Gubug mengikuti kegiatan pengelolaan limbah plastik Desa Gubug Kecamatan Gubug. Pemateri dalam kegiatan adalah Shofif S Akbar, S.E., M.M yang menyampaikan materi pemasaran digital, Ika Menarianti, S.Kom, M.Kom menyampaikan materi tentang bahaya limbah plastik serta Ernawati Saptaningrum, S.Pd., M.Pd menyampaikan materi manfaat limbah plastik.

Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak hanya sekedar paparan materi saja, melainkan juga adanya praktik pembuatan hasil kerajinan dari limbah plastik yang memiliki nilai jual. Hal tersebut yang akan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi Masyarakat Desa Gubug yang menjanjikan.

Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan di Desa Gubug, kecamatan Gubug yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan limbah plastik dapat diketahui diantaranya. Pertama, Sebanyak 21 orang

mengetahui bahaya limbah plastik, memanfaatkan limbah plastik dan pemasaran online hasil kerajinan limbah plastik. Kedua, para warga tersebut sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan pengelolaan limbah plastik dan pembuatan kerajinan. Ketiga, mereka telah memperoleh pengetahuan media sosial terutama pola digital marketing. Keempat, tidak hanya sebatas mengetahui tetapi mereka pun mampu membuat kerajinan bernilai jual dari limbah plastik.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang di selenggarakan tim pengabdian Universitas PGRI Semarang dapat di ambil kesimpulan bahwa masyarakat yang berada di desa Gubug khususnya adalah Ibu-ibu PKK semakin lebih memahami bahaya limbah plastik, pembuatan kerajinan dari limbah plastik dan pemasaran digital

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- Asmaidah, S., Sakinah, W., Hrp, E. P. N., & ... (2022). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis Di Desa Batu Bola/Simatohir. *Jurnal ADAM: Vol 1*(2), 198–202.
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM:Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Nirmalasari, R., Ari Khomsani, A., Nur'aini Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Anwar, M. R., Syahrudin, M., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 469–477. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>